## **BAB III**

### METODOLOGI PENELITIAN

## A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu hal yang penting bagi penulis yang akan memberikan arahan pokok-pokok dalam penelitian ini, sehingga akan memudahkan penulis untuk mengerjakan dan mencari data-data sebagai langkah penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua peserta didik kelas VIII di MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun 2010/2011.
- Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun 2010/2011.
- Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas VIII di MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun 2010/2011.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu semester gasal tahun pelajaran 2010/2011 tepatnya pada tanggal 1 September 2010 sampai dengan 30 September 2010.

# 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, khususnya di kelas VIII.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian", sedangkan sampel adalah "wakil atau sebagian yang diteliti". Populasi dalam penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang terdiri dari 4 kelas dan jumlah peserta didik keseluruhan adalah 164 orang.

Sedangkan mengenai pengambilan sample, Suharsimi Arikunto memberikan gambaran bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya kalau subyeknya lebih besar bisa diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih. Sehingga penelitiannya disebut penelitian sampling. Berdasarkan pendapat ini, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel 25% dari populasi, sehingga jumlah sampel adalah 41 peserta didik.

Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple* random sampling, yaitu "pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". <sup>4</sup> Penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* dapat dilakukan dengan menggunakan undian. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan cara membuat nomor undian yang berisi nama tiap populasi yang berjumlah 164 peserta didik. Kemudian diambil secara acak sejumlah 41 sebagai sampel yang akan diteliti.

## D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".<sup>5</sup> Atau bisa dikatakan bahwa variabel adalah fenomena atau kejadian yang diteliti. Dalam penelitian ada dua variabel sebagai obyek pengamatan, yaitu:

1. Variabel bebas (X) atau pengaruh (independen) yaitu persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua. Indikator persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 112.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 2

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 109.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 64.

- a. Pemenuhan fasilitas belajar di rumah
- b. Pengawasan belajar di rumah
- c. Motivasi belajar di rumah
- d. Bimbingan atau nasehat selama peserta didik belajar di rumah
- e. Pengarahan aktivitas keagamaan peserta didik di rumah
- Variabel terikat (Y) atau terpengaruh (dependen) yaitu prestasi belajar mata pelajaran Fiqih, dengan indikator adalah nilai raport mata pelajaran Fiqih peserta didik Kelas VIII Semester I MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati pada tahun ajaran 2010/2011.
- 3. Variabel kontrol yaitu perhatian orang tua. Variabel ini berfungsi sebagai kontrol atau penyeimbang variabel bebas. Indikator variabel kontrol sama dengan variabel bebas, hanya saja yang menjadi responden adalah orang tua peserta didik.

# E. Metode Pengumpulan Data

## 1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih anak. Adapun angket yang penulis gunakan yaitu daftar pertanyaan yang dikirim langsung kepada responden untuk dimintai jawaban dari pertanyaan dalam angket yang tersedia dan responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

## 2. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai "pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki."

-

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm.128.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

Metode ini dipakai untuk mengamati proses pembelajaran Fiqih di MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

### 3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah "suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden".<sup>8</sup> Interview ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara (interviewer). Metode ini digunakan untuk memperoleh data perhatian orang tua peserta didik di MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk "menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya." Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterangan mengenai nilai raport atau hasil belajar Fiqih peserta didik, keadaan gedung, sarana-prasarana, keadaan guru, MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dan data-data lain yang dapat melengkapi hasil penelitian ini.

### F. Metode Analisis Data

Analisis adalah kemampuan untuk memecahkan suatu materi atau informasi atau data sesuatu dengan komponen atau unsurnya sehingga struktur organisasinya dapat dipahami, dalam penyaluran data yang bersifat statistik akan dipakai langkah – langkah sebagai berikut:

## 1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh melalui jawaban angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data-data jawaban angket tersebut ke dalam bentuk angka kuantitatif. Adapun kriterianya sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 135.

- a. Untuk jawaban variabel perhatian orang tua (X):
  - 1) Alternatif jawaban A diberi angka 4
  - 2) Alternatif jawaban B diberi angka 3
  - 3) Alternatif jawaban C diberi angka 2
  - 4) Alternatif jawaban D diberi angka 1
- b. Untuk prestasi belajar mata pelajaran Fiqih tidak menggunakan angket, dalam hal ini penulis menggunakan daftar nilai rapot semester mata pelajaran Fiqih MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati 2010/2011. Setelah perhitungan dengan angka mentah disusun dalam tabel selanjutnya penulis mengelompokkan hasil perhitungan jawaban angket variabel perhatian orang tua (X) dan nilai raport mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas VIII Semester I MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011 (Y) di atas dalam tabel distribusi frekuensi skor mean dengan 5 (lima) kategori nilai kualitas, yaitu:
  - 1) Sangat Baik
  - 2) Baik
  - 3) Cukup
  - 4) Kurang
  - 5) Sangat Kurang

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua (X). Serta variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, yaitu persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua (X) sebagai variabel pengaruh

(independen) dan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih (Y) sebagai variabel terpengaruh (dependen), dengan langkah-langkah:

a. Mencari Skor Deviasi

$$\Sigma x^{2} = \Sigma X^{2} - \frac{(\Sigma X)^{2}}{N}$$

$$\Sigma y^{2} = \Sigma Y^{2} - \frac{(\Sigma Y)^{2}}{N}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$
10

b. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan korelasi product moment dengan humus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}^{11}$$

c. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = ax$$

$$Y - \overline{Y} = a(X - \overline{X})$$
12

Harga a diperoleh dari persamaan:

$$JK_{reg} = \frac{(\Sigma XY)^2}{\Sigma X^2}$$

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 \frac{(\Sigma XY)^2}{\Sigma X^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$
13

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 16

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 4 11 *Ibid*. 12 *Ibid*., hlm. 6-7 13 *Ibid*.

# 3. Analisis Lanjutan

Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan jalan membandingkan harga F hitung dan F tabel. Dengan kemungkinan :

- a. Jika F hitung  $\geq$  F tabel, maka Ho diterima (signifikan) dan
- b. Jika F hitung  $\leq$  F tabel, maka Ho ditolak (non signifikan).